BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mengetahui pengaruh kinerja karyawan terhadap pengelolaan koleksi di Museum Timah Indonesia maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja karyawan Museum Timah Indonesia berada dikategori yang baik. Hal ini terbukti dari tanggapan positif yang diberikan para responden mengenai pemahaman SOP; pemahaman pekerjaan; kualitas kerja sesuai dengan target perusahaan; tingkat prestasi kerja dalam perusahaan meningkat; penyelesaian pekerjaan sesuai target; hasil dari pekerjaan mencapai hasil yang optimal; pengambilan keputusan yang cepat dan tepat; memiliki ide yang inovatif saat memecahkan masalah; dapat mengemukakan ide-ide baru; keberanian dalam membuat perencanaan sendiri dan mengambil tindakan-tindakan sehubungan dengan masalah pekerjaan; mampu berkerjasama dengan baik; lebih mengutamakan bekerjasama dengan tim dari pada bekerja sendiri. Artinya Museum Timah Indonesia sudah cukup berhasil dalam menciptakan SDM yang memiliki kinerja yang cukup tinggi. Hal ini dapat terlihat pada tabel 4.13 pada daerah kriterium yang berada di antara 440-600, yaitu sebesar 492. Masih belum dikatakan maksimal karena belum mencapai tingkat kinerja maksimal yaitu sebesar 600. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja karyawan seperti *personnal factors, leadership factors, team factors, situasional factors, system factors,* dsb.

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran pengelolaan koleksi di Museum Timah Indonesia berada dikategori yang kuat, artinya bahwa pengelolaan koleksi Museum Timah Indonesia telah mempengaruhi prestasi kinerja karyawan. Hal ini terbukti dari tanggapan dari tanggapan positif dari karyawan Museum Timah Indonesia mengenai registrasi dan inventarisasi koleksi yang baik; koleksi dikemas secara menarik; *lighting* atau pencahayaan ruang pamer yang baik; penyimpanan yang baik; perawatan yang baik; dapat menambah pengetahuan pengunjung. Artinya karyawan sudah cukup berhasil dalam mengelola koleksi di Museum Timah Indonesia. Hal ini dapat terlihat pada tabel 4.20 dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja karyawan Museum Timah Indonesia mempengaruhi pengelolaan koleksi Museum Timah Indonesia namun masih belum optimal, yang berarti bahwa karyawan masih ada yang belum paham dengan pengelolaan koleksi di Museum Timah Indonesia.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja karyawan berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan koleksi Museum Timah Indonesia sebesar 50,84%. Secara keseluruhan kinerja karyawan di Museum Timah Indonesia berpengaruh terhadap pengelolaan koleksi. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kinerja karyawan di Museum Timah Indonesia maka semakin meningkat pengelolaan koleksinya. Begitu juga sebaliknya, apabila kinerja karyawan di Museum Timah Indonesia menurun, maka pengelolaan koleksinya pun akan menurun. Pada intinya, apabila karyawan sudah paham dalam mengelola koleksi Museum Timah Indonesia,

maka jumlah pengunjung akan semakin meningkat dan Museum Timah Indonesia menjadi salah satu objek wisata sejarah yang menarik di Kota Pangkalpinang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja karyawan terhadap pengelolaan koleksi Museum Timah Indonesia, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak instansi dalam hal meningkatkan pengelolaan koleksi, bagi karyawan itu sendiri, dan bagi peneliti selanjutnya yaitu diantaranya:

1. Bagi pihak manajemen Museum Timah Indonesia
   a. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja karyawan Museum Timah Indonesia, responden memberikan tanggapan yang postif, namun masih ada yang perlu diperhatikan. Khususnya pada indikator tingkat prestasi kinerja dalam perusahaan meningkat yang memiliki skor terendah. Untuk mengatasi prestasi kinerja karyawan dalam perusahaan menurun, maka sebaiknya perusahaan selalu memberikan motivasi kepada karyawan untuk peduli kepada perusahaan. Dengan tingkat kepedulian yang tinggi, karyawan akan berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan dengan cara meningkatkan kinerjanya. Selain itu, perusahaan harus menentukan job deskripsi yang jelas, agar karyawan lebih mengerti dan fokus dalam mencapai target yang ditentukan. Pemberian bonus atas kemampuan karyawan bekerja tepat waktu dan mencapai target, akan turut memberikan motivasi lebih pada karyawan.

b. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan koleksi Museum Timah Indonesia mempunyai hasil yang relatif baik, namun masih ada yang perlu diperhatikan. Khusunya dalam hal pencahayaan ruang pamer yang memiliki skor terendah dalam penelitian variabel pengelolaan koleksi. Untuk mengatasi kurangnya pencahayaan ruang pamer, maka perusahaan perlu memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan tentang bagaimana pengelolaan pencahayaan ruang pamer yang baik di Museum dan dapat juga dengan cara mengikutsertakan karyawan dalam kunjungan ke museum-museum yang lebih maju. Dengan melihat langsung kemajuan museum lain, maka ini akan memotivasi karyawan untuk melakukan inovasi dalam bekerja terutama dalam mengelola pencahayaan ruang pamer.

c. Penulis menyarankan kepada pihak manajemen untuk lebih mensosialisasikan langkah-langkah pengelolaan koleksi yang baik kepada para karyawan. Apabila langkah-langkah pengelolaan koleksi yang baik dapat dipahami secara jelas dan diterima secara luas, para karyawan tentunya akan lebih mengetahui apa yang harus dikerjakan dan apa yang diharapkan dari perusahaan, sehingga para karyawan akan selalu dapat bertindak dengan cepat dan tepat untuk mengatasi berbagai masalah dalam perusahaan. Selain itu, karyawan juga akan memberikan kesetiaan yang lebih besar kepada perusahaan apabila perusahaan memiliki pengelolaan koleksi yang kuat.

2. Bagi karyawan Museum Timah Indonesia

Penulis menyarankan kepada karyawan untuk melakukan kegiatan wisata unik yang bersifat edukatif. Kegiatan wista unik merupakan suatu terobosan terbaru yang harus segera dilakukan oleh pihak pengelola museum. Hal ini dikarenakan agar kegiatan tersebut dapat lebih mengenalkan Museum Timah Indonesia kepada khalayak umum serta untuk ikut serta mendukung gerakan cinta museum (GNCM) 2010-2014.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti mengenai faktor-faktor kinerja yang mempengaruhi pengelolaan koleksi. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi pengelolaan koleksi diantaranya kepuasan, pelatihan kinerja, serta faktor-faktor lainnya yang memberikan kontribusi besar pada pengelolaan koleksi.